



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

##### 3.1.1 Kedudukan

Penulis bekerja sebagai *Graphic Design Intern* yang berhubungan langsung dengan Samuel Dwinata selaku *Creative Marketer* yang membimbing setiap pekerjaan yang dilakukan penulis di Voyej dan Aradea Respati selaku *Marketing Director* yang memberikan arahan langsung untuk menunjang aktivitas media sosial Voyej dan keperluan visual lainnya. Penulis berhasil mempraktikkan beberapa hal yang diajarkan pada masa kuliah seperti fotografi, *content layouting*, *campaign design*, dan *motion graphics*. Voyej memberikan tanggung jawab yang sama dengan pegawai *full-timer* lainnya namun dengan bimbingan selama bekerja.

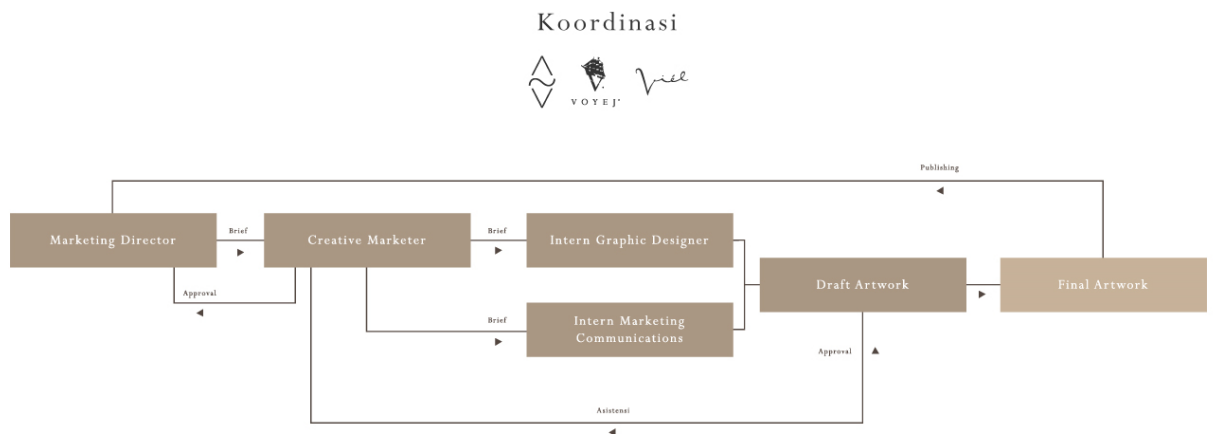
##### 3.1.2 Koordinasi

Koordinasi tim di Voyej sangat terbuka dan saling membantu saat penulis membutuhkan informasi atau arahan mengenai pekerjaan yang penulis lakukan. Arahan yang diberikan oleh Aradea Respati selaku *Marketing Director* selalu diberikan dengan detil informasi yang cukup untuk membantu penulis dalam menyelesaikan pekerjaan. Samuel juga selalu memberikan bantuan berupa bimbingan lisan dalam melakukan setiap *task* yang diberikan oleh Aradea. Penulis dan Samuel bekerjasama dalam setiap pekerjaan dan berbagi tugas secara adil dan efisien.

Aradea dan Samuel tidak segan dalam memberikan kritik membangun bagi penulis untuk terus berkembang dan memperbaiki setiap aspek dalam pekerjaan penulis di Voyej. Saat ada hasil pekerjaan yang dinilai kurang memenuhi standar atau imej yang diterapkan Voyej dalam setiap produksi visualnya, kedua pembimbing penulis akan memberikan kritik membangun yang membantu penulis menjadi fotografer dan *graphic designer* yang lebih baik dalam aspek visual, maupun *copywriting* dalam konten visual yang diciptakan penulis. Pegawai lainnya

juga akan dengan senang hati membantu pekerjaan penulis saat dibutuhkan. Koordinasi dalam mengambil barang di ruang stok dan pengaturan studio foto sangat baik dan menunjang pekerjaan penulis sebagai *intern graphic designer*.

Setelah semua aspek dinilai baik, Aradea akan memberikan *approval* kepada Samuel untuk melakukan *posting* pada akun sosial media Voyej dan Aditya selaku *product designer* untuk melakukan *posting* foto produk (*pack shot dan beauty shot*) pada *webstore* Voyej.



Gambar 3.1. Alur Koordinasi

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Pekerjaan yang diberikan kepada penulis selama praktik kerja magang adalah konten harian berupa *beauty shot* foto produk, layout harian untuk keperluan *website* maupun sosial media Voyej, dan keperluan iklan berupa *motion graphics* maupun *stop motion video*. Sebelum penulis melakukan pekerjaan tersebut, penulis diberikan instruksi berupa sebuah list berisi kebutuhan harian yang bervariasi hari lepas hari. Jika penulis menilai pekerjaan tersebut mudah, penulis akan segera mengerjakannya tanpa meminta bimbingan dari Aradea dan Samuel. Namun, jika pekerjaan dinilai sulit dan memakan waktu, penulis akan meminta bimbingan Aradea dan Samuel untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Bimbingan yang diberikan berupa arahan, *insight*, maupun bimbingan langsung pada lapangan kerja. Setelah penulis menciptakan kebutuhan visual tersebut, Aradea akan memonitor dan saat dinilai baik, kreasi visual tersebut akan di-unggah hari itu juga. Namun, saat pekerjaan penulis dinilai kurang, Aradea akan meminta revisi yang sudah diberikan detail mengenai apa yang harus diperbaiki dari konten yang penulis ciptakan.

Berikut adalah tabel berisi perincian tugas yang dilakukan oleh penulis selama praktik kerja magang di Voyej

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1.	Minggu ke-1	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membuat konten untuk artikel pada jurnal <i>website</i>.</li><li>• Foto produk harian.</li><li>• Menyiapkan materi Soundrenaline</li></ul>	Penulis diminta untuk memfoto produk-produk Voyej yang hendak di- <i>push</i> untuk mendorong penjualan, memfoto beberapa reka adegan

			untuk konten artikel pada jurnal <i>website</i> , dan menyiapkan materi <i>motion graphics video</i> untuk Soundrenaline.
2.	Minggu ke-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menciptakan materi 17 Agustus</li> <li>• Konten <i>Fun Facts</i> Asian Games</li> <li>• Konten harian</li> </ul>	Penulis diminta membuat foto harian dan menciptakan konten harian untuk media sosial Voyej, menyiapkan materi kemerdekaan, dan menyiapkan konten <i>Fun Facts</i> untuk turut serta meramaikan Asian Games 2018.
3.	Minggu ke-3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Fun Facts</i> Asian Games</li> <li>• Konten harian</li> </ul>	Penulis diminta membuat foto harian dan menciptakan konten harian untuk media sosial Voyej dan masih menyiapkan konten <i>Fun Facts</i> untuk turut serta meramaikan Asian Games 2018.
4.	Minggu ke-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan materi Raining Medals</li> <li>• Menyiapkan materi promo 20% <i>off</i></li> <li>• Menyiapkan Youtube <i>thumbnail</i></li> </ul>	Penulis diminta menyiapkan materi yang berkesinambungan dengan jumlah peraih medali Indonesia pada Asian Games 2018, membuat materi promo 20% <i>off</i> , dan

		<p>untuk video “Care and Guide”</p>	<p>menyiapkan materi berupa <i>thumbnail</i> untuk video Youtube Voyej.</p>
5.	Minggu ke-5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menciptakan materi Custom Collaboration</li> <li>• Konten harian</li> </ul>	<p>Pembuatan materi berupa konten sosial media dalam bentuk foto dan AI untuk kebutuhan event Voyej pada Custom Collaboration yang diadakan di Lippo Mall Kemang serta memfoto produk tiap harinya untuk konten harian Instagram Voyej.</p>
6.	Minggu ke-6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi iklan</li> <li>• Membuat Instagram <i>Stickers</i> (GIF)</li> <li>• Konten harian</li> </ul>	<p>Penulis diminta merevitalisasi materi iklan pada Instagram dan Facebook yang diciptakan oleh Voyej selama ini, membuat Instagram <i>stickers</i> berbentuk GIF, dan memfoto produk untuk kebutuhan harian Instagram Voyej.</p>
7.	Minggu ke-7	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Teaser</i> Maritim Collaboration</li> <li>• Materi iklan</li> <li>• Konten harian</li> </ul>	<p>Pembuatan konten <i>teaser</i> untuk kolaborasi yang dibuat Voyej dengan seniman, membuat materi iklan, dan menciptakan konten harian berupa foto produk.</p>

8.	Minggu ke-8	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Maritim Collaboration (#BidTheWallet)</li> <li>• Konten harian</li> </ul>	Menciptakan konten pelelangan melalui Instagram untuk kolaborasi yang dibuat Voyej dengan seniman dan menciptakan konten harian berupa foto produk.
9.	Minggu ke-9	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Maritim Collaboration</li> <li>• Konten harian</li> </ul>	Menciptakan konten yang menjual produk <i>non-bidding</i> daripada kolaborasi Voyej dengan seniman dan menciptakan konten harian.

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

#### 3.3.1 Konten Foto Harian

Voyej mengunggah foto tiap harinya melalui akun Instagramnya, @voyej, yang menunjang penjualan produk daripada Voyej. Foto yang dimaksud merupakan *beauty shot* daripada sebuah produk yang dibagi dalam 3 kategori berikut: membutuhkan sebuah dorongan penjualan, produk baru, dan konten lainnya.

*Beauty shot* yang sering penulis ciptakan adalah untuk produk yang membutuhkan dorongan penjualan dan produk baru. Saat hendak melakukan foto *beauty shot*, penulis mempraktikkan teknik fotografi menggunakan lampu studio yang pernah penulis pelajari pada kelas Fotografi 2. Walaupun Voyej hanya memiliki 1 buah lampu studio, penulis tetap mengoptimalkan hasil foto yang dibuat. Tentunya dengan bimbingan Samuel dan Aditya, penulis dapat menghasilkan foto yang makin baik makin harinya. Berikut merupakan beberapa contoh foto yang penulis buat untuk konten harian Voyej.



Gambar 3.2. Lanyard III & IV

Teknik foto yang penulis gunakan untuk konten di atas adalah *flat lay*. Penulis menggunakan lampu studio pada bagian kiri meja yang dipantulkan ke tembok sehingga menghasilkan cahaya yang natural dan *soft*. Penulis kemudian menata barang-barang keseharian pada meja untuk menciptakan kesan bahwa produk ini dapat menemani keseharian penggunanya. Lanyard III & IV merupakan *acesories* yang cocok digunakan sehari-hari.





Gambar 3.3. Alor Natural, Light Brown, dan Dark Brown

Foto berikut menggunakan ornamen alami untuk menggambarkan proses pembuatan kulit nabati yang melewati proses alami. Ornamen kapal melambangkan tema kelautan yang diangkat Voyej dalam lini produk Maritim Collection. Pencahayaan berasal dari lampu studio yang penulis arahkan langsung dari belakang produk untuk menciptakan pantulan pada dompet agar menghasilkan efek mengkilau pada dompet. Pengaturan kamera menggunakan *shutter speed* 1/125, F/11.0, dan ISO 100 yang optimal untuk hasil foto studio. Foto melewati proses *editing* minimal seperti *brightness*, *contrast*, dan *clarity* di Adobe Photoshop Lightroom.



Gambar 3.4. Sena Black

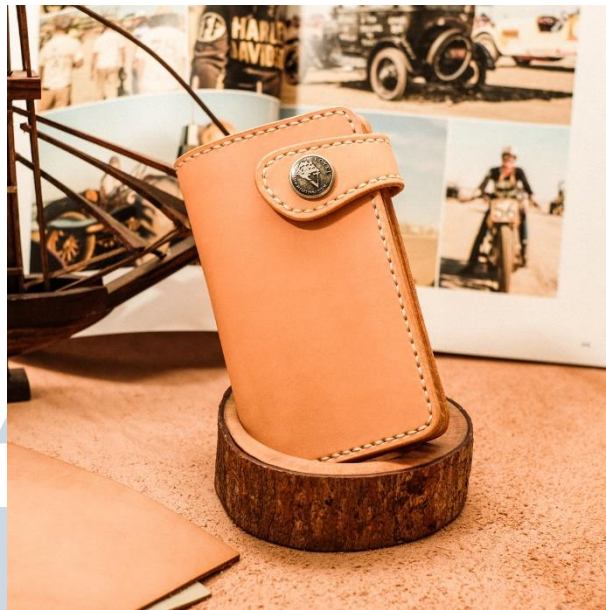
Pada foto ini produk diletakkan pada sofa yang diberikan *background* kulit hitam untuk menciptakan nuansa hitam yang cocok untuk produk Sena Black ini. Majalah yang diletakkan dibawah produk juga bernuansa hitam untuk menambahkan kesan *black* tersebut. Kacamata yang penulis letakkan di atas majalah menambahkan kesan *sophisticated* pada produk. Pencahayaan yang digunakan merupakan *ambient light* dimana penulis mengandalkan matahari sebagai sumber cahaya. Pengaturan kamera menggunakan *shutter speed* 1/100, F/5.6, dan ISO 100 yang optimal untuk foto menggunakan *ambient light*.





Gambar 3.5. Leather Tray

Pada foto berikut, penulis menggunakan pencahayaan *studio light* yang diarahkan ke langit-langit ruangan untuk menampilkan hasil pencahayaan yang *soft*. Penulis menggunakan pengaturan kamera yang menggunakan *shutter speed* 1/125, F/5.6, dan ISO 100 untuk foto ini. Ornamen yang diletakkan pada produk merupakan dompet, *ID card holder* kulit, *coaster* kulit, serta pinus untuk memperlihatkan kemampuan produk untuk menampung barang-barang keseharian pengguna. *Background* kulit berwarna coklat menjadi identitas Voyej.



Gambar 3.6. Banda



Gambar 3.7. Vessel VI Natural

Kedua foto di atas menggunakan pencahayaan yang serupa dengan mengandalkan *studio light* untuk menciptakan hasil foto yang optimal. Pengaturan kamera menggunakan *shutter speed* 1/125, F/8.0, dan ISO 100. Warna kulit yang digunakan sebagai *background* adalah warna khas produk Voyej yang diberi nama warna *natural*.



Gambar 3.8. Freighter Natural

Foto berikut menggunakan *ambient lighting* yang menggunakan cahaya matahari sebagai sumber cahaya. Kacamata dan majalah yang diletakkan dekat produk menambahkan kesan bahwa pengguna produk ini akan terlihat lebih *smart*. Penulis seringkali menggunakan kacamata milik pribadi untuk menambah properti untuk keperluan *photo shoot*. Pengaturan kamera yang penulis gunakan adalah *shutter speed* 1/60, F/5.6, dan ISO 100.





Gambar 3.9. Woodland, First Nations Collection

Foto di atas mengangkat tema *American rustic* dan *vintage* yang merupakan identitas daripada produk tersebut. Woodland merupakan salah satu dari koleksi First Nations. Pencahayaan menggunakan *studio light* yang diarahkan langsung pada produk dari sebelah kiri untuk menciptakan *shadow* di sebelah produk. Pengaturan kamera menggunakan *shutter speed* 1/125, F/13.0, dan ISO 100.

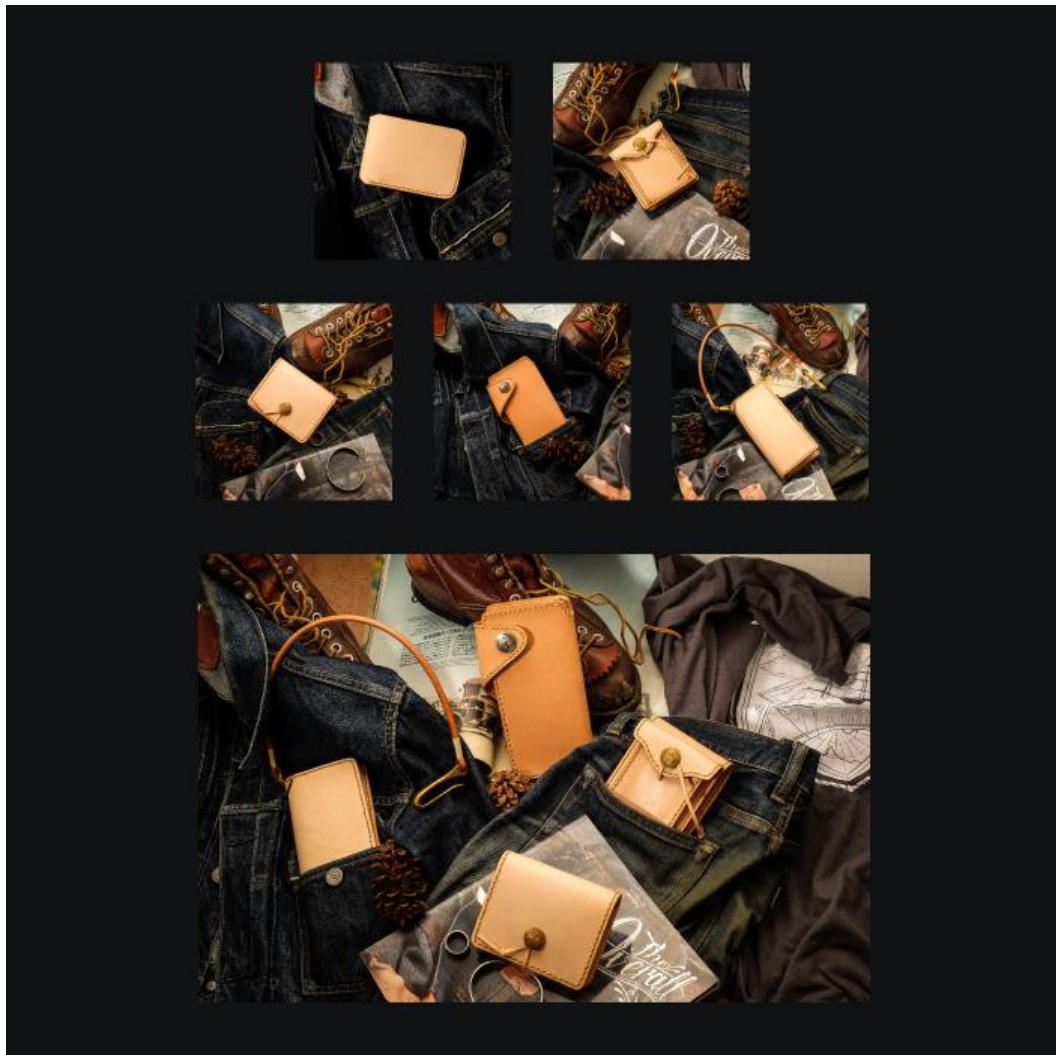
### 3.3.2 Materi Custom Collaboration

Setelah lama tidak mencoba *event* baru, Voyej akhirnya mencoba mengikuti Custom Collaboration, sebuah *event* yang menjadi *showcase* bagi pria bergaya *rugged* dan jantan dengan pakaian dan aksesoris yang didominasi oleh denim dan kulit sebagai aksesoris. Pameran *artwork* pada *skateboard*, denim yang sudah evolusi selama bertahun-tahun, hingga motor besar turut meramaikan *event* ini. Tidak hanya itu, motor milik Joko Widodo, presiden Republik Indonesia-pun turut meramaikan *event* tersebut. Custom Collaboration merupakan sebuah *event* yang bermaksud memperkenalkan *local brands* yang memiliki produk dan aksesoris pria ke khalayak luas di Lippo Mall Kemang pada tanggal 6-9 September 2018.

Untuk itu, penulis diminta membuat sebuah konten untuk media promosi yang hendak memberi tahu penggemar dan pelanggan Voyej untuk datang dan membeli produk Voyej pada *event* tersebut. Tentunya hal ini menjadi tantangan bagi penulis. Penulis harus cerdas dan kreatif dalam menciptakan serangkaian konten visual yang menarik bagi pelanggan Voyej. Atas keperluan ini, penulis segera berunding dengan Aradea dan Samuel mengenai *mood* yang diangkat dan hal-hal yang perlu diciptakan untuk menarik perhatian pelanggan.

Penulis memberikan ide berupa foto produk *beauty shot* yang sejalan dengan gaya visual Voyej, namun dengan sentuhan denim pada *background*-nya. Kedua atasan penulis kemudian menyetujui dan membiarkan penulis melakukan eksplorasi visual. Penulis membawa jaket denim, sepatu *boots* kulit, juga beberapa aksesoris kecil lainnya ke studio untuk memulai *background setting*. Lampu studio yang penulis gunakan diarahkan ke langit-langit ruangan agar pantulan cahaya bersifat *soft* dan mengurangi pantulan reflektif. Setelah semua siap, penulis kemudian mengambil produk yang hendak di-*highlight* untuk menjadi fokus daripada foto yang dihasilkan dari ruang stok, kemudian meletakkannya pada *set* yang sudah penulis atur. Penulis menyiapkan beberapa alternatif *angle* dan *setting* untuk memudahkan penulis saat membutuhkan jenis foto tertentu pada media promosi tersebut. Pengambilan gambar menggunakan kamera *mirrorless* Fuji XT-10 dengan lensa 50mm f/1.4 dengan pengaturan studio. Pengaturan yang penulis gunakan untuk foto studio yang lampunya diarahkan ke langit-langit adalah *shutter speed*: 1/125, bukaan F/8.0, dan ISO 100.

Setelah pengambilan foto selesai, penulis memulai proses *editing* foto yang cukup memakan waktu. Penulis menggunakan Adobe Lightroom sebagai *software* untuk *editing*. Proses *editing* meliputi pengaturan *brightness*, *contrast*, *whites*, *blacks*, *clarity*, *shadows*, *highlights*, serta pengaturan warna yang dapat dijadikan *preset*. *Preset* yang telah dibuat diaplikasikan kepada semua foto yang telah penulis ambil dan siapkan yang kemudian akan melewati proses pengaturan minor seperti *brightness* dan *clarity* saja.



Gambar 3.10. Foto Setelah Proses *Editing*

Penulis kemudian membuat konten untuk Instagram Voyej dengan foto yang sudah penulis siapkan tersebut dengan meletakkan logo Custom Collaboration pada tiap foto yang diunggah menuju *event* dan menyiapkan konten berbentuk ajakkan untuk menghadiri dan memberitahu keberadaan Voyej pada Custom Collaboration dalam format 9:16 dan 1:1 untuk Instagram, dan 2:1 untuk *web banner*.





Gambar 3.11. Media Promosi Custom Collaboration

### 3.3.3 Materi Maritim Collection x Creators

Setelah sukses mengantisipasi pengunjung pada Pop-Up Market 2018 melalui *event online Bid The Wallet* yang berkolaborasi dengan 3 orang seniman, Voyej mengadakan acara kolaborasi kembali dengan menggunakan produk terbaru mereka, Nusa dari Maritim Collection, sebagai medium eksplorasi para seniman yang bertemakan Maritim atau kelautan Indonesia. Kolaborasi ini melibatkan 4 orang seniman dibawah 3 nama yang berbeda, yakni; Gerson Gilrandy, Melfri Gazza, dan Mediocrux yang akan menghias masing-masing 10 buah dompet Nusa

yang 9 diantaranya dijual melalui *webstore* dan salah satunya menjadi dompet istimewa untuk dilelang terpisah pada *event Bid The Wallet*.

Penulis diminta mengantisipasi kolaborasi tersebut dengan konten-konten kreatif yang akan menarik perhatian pelanggan. Dalam waktu yang cukup singkat, penulis berhasil menyiapkan kebutuhan konten tersebut. Dalam hal ini penulis juga sempat diminta membantu menggantikan Aradea untuk mengadakan *meeting* langsung dengan para seniman. Pengalaman ini tentunya menjadi ilmu bagi penulis mengenai cara bertegur sapa dengan orang eksternal. Dalam *meeting* tersebut penulis berhasil menjadwalkan *deadline* pengerjaan dompet oleh para seniman, *teaser* dan *live painting* pada acara Custom Collaboration. Penulis mendapat pelajaran yang berharga baik dari Aradea yang memercayai penulis untuk belajar berbicara dengan orang eksternal, maupun dari seniman yang memberikan sedikit cerita pengalaman mereka sebagai seorang seniman yang juga memiliki studio kreatif sendiri.

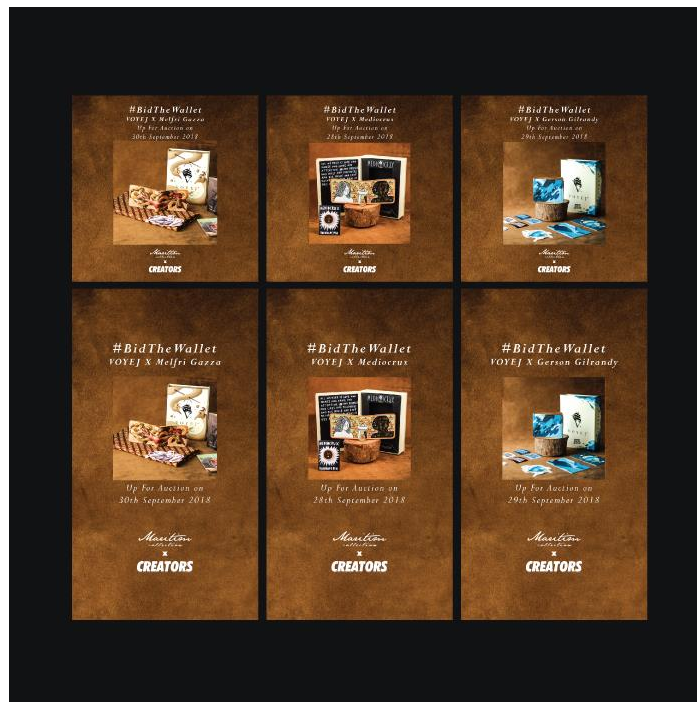
Konten yang penulis ciptakan untuk *event* merupakan foto *teaser* produk reguler, foto produk reguler, foto *teaser* produk *#BidTheWallet*, foto produk *#BidTheWallet*, dan *product focus* pada dompet yang akan dilelang. Foto diambil di studio setelah produk yang dilukis oleh para seniman selesai dan segera diolah untuk menarik perhatian pelanggan.

UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

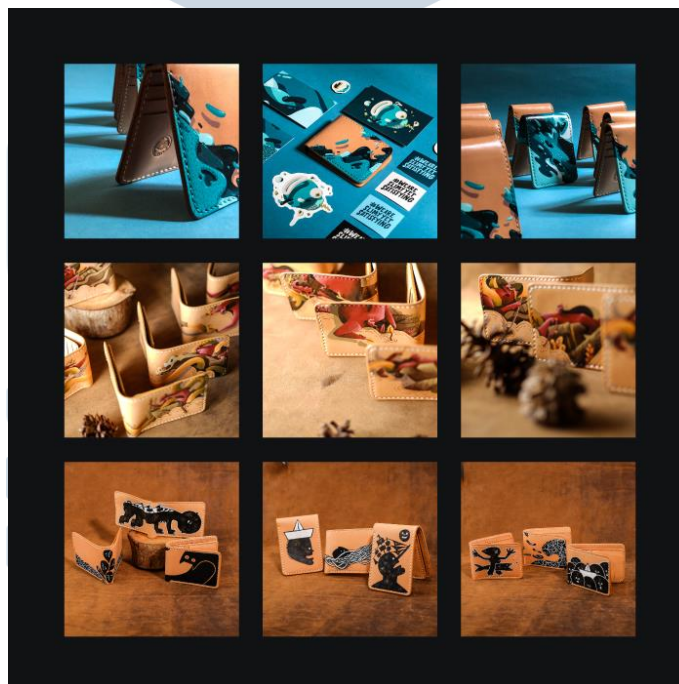


Gambar 3.12. Media Promosi Maritim Collection x Creators 1

UIN  
 UNIVERSITAS  
 MULTIMEDIA  
 NUSANTARA



Gambar 3.13. Media Promosi Maritim Collection x Creators 2



Gambar 3.14. Media Promosi Maritim Collection x Creators 3



### 3.3.4 Kendala yang Ditemukan

Penulis mengalami beberapa kendala saat melakukan praktik kerja magang di Voyej. Kendala pertama adalah ketatnya *deadline* dan jumlah kebutuhan konten harian yang hanya penulis lakukan berdua dengan Samuel membuat pekerjaan terkadang terasa berat dan tidak ada habisnya. Hal ini membuat penulis seringkali merasa terbebani. Ditambah saat Samuel mengundurkan diri, penulis bekerja sendiri untuk memenuhi kebutuhan visual Voyej. Kurangnya jumlah *graphic designers* di Voyej menghambat kreativitas penulis karena banyaknya konten yang perlu penulis ciptakan per-harinya.

Kendala kedua adalah pemanfaatan waktu yang buruk. Tidak jarang penulis diberikan tugas saat penulis hendak pulang. Ketiadaan *planning* atau *schedule* yang jelas ini membuat penulis sering lembur dan pulang lebih telat daripada waktu kerja yang ditentukan.

Kendala ketiga adalah suasana santai yang seringkali membuat pekerjaan tertunda. Voyej memiliki waktu kerja yang cukup fleksibel. Keterlambatan tidak pernah menjadi masalah bagi penulis dan penilaian hanya berada pada selesai atau tidaknya pekerjaan yang diberikan pada *deadline* yang ditentukan. Hal ini juga membuat penulis pulang telat dikarenakan waktu yang kurang digunakan dengan baik pada awal masa praktik kerja magang.

### 3.3.5 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Penulis menemukan solusi atas kendala pertama yaitu keberanian untuk berbicara mengenai keberatan dengan jumlah tugas yang diberikan kepada penulis. Pada awalnya, penulis merasa segan dan canggung untuk memberitahu kesulitan yang penulis alami. Namun, dengan cara berkomunikasi yang sopan dan santun, keluhan penulis justru dianggap sebagai masukan yang positif dan Aradea dengan segera mengurangi jumlah *load* yang diberikan kepada penulis.

Solusi atas pemanfaatan waktu yang baik adalah dengan menciptakan *schedule* dan *plan* mingguan dan bulanan, untuk menentukan pekerjaan apa yang perlu dilakukan selama periode tersebut. Penulis giat menanyakan keperluan apa yang harus dipenuhi dalam kurun waktu satu minggu atau satu bulan agar penulis bisa mencicil pekerjaan yang bisa menumpuk. Dengan solusi tersebut, penulis dapat mengatur waktu lebih baik dan menyelesaikan pekerjaan dengan semangat dan kreatifitas lebih.

Solusi atas suasana santai yang seringkali membuat penulis membuang waktu adalah dengan mengatur *alarm* lebih awal satu jam dari sebelumnya saat penulis hendak bangun pagi. Dengan mengatur *alarm* lebih awal, penulis dapat memiliki waktu yang cukup untuk menyiapkan keperluan dan bersiap-siap sebelum berangkat tanpa harus terburu-buru. Penulis juga berusaha pulang tepat waktu untuk memastikan waktu istirahat yang penulis dapatkan cukup sehingga bisa datang lebih awal dan menjadi lebih produktif dalam melakukan kegiatan di kantor.

